

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kerangka model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosiki pada kecelakaan Sriwijaya Air SJ 182 dari tanggal 9-26 Januari 2021 pada Bab 4, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berita utama Kompas.com lebih banyak membahas kronologis, penyebab kecelakaan, dan identifikasi korban.
2. Jumlah berita di Kompas.com periode 09-26 Januari adalah 60. Dari jumlah yang diperoleh, peneliti hanya mengambil lima topik berita karena lebih sering ditanyakan di masyarakat.
3. Dari lima berita Kompas.com tentang kecelakaan Sriwijaya Air SJ 182, hasil peneliti yang menggunakan analisis bingkai adalah sebagai berikut:
 - a) Pada struktur sintaksis, peneliti menyimpulkan bahwa Kompas.com telah memenuhi unit-unit yang diamati mulai dari headline, lead, background information, source citation, statement, dan closing.
 - b) Dalam struktur naskah, peneliti menyimpulkan Kompas.com telah memenuhi kelengkapan berita dengan lima unsur, karena suatu informasi dapat dijadikan berita jika memenuhi unsur-unsur tersebut.
 - c) Dalam struktur tematik, peneliti menyimpulkan Kompas.com juga telah memenuhi unit yang diamati.
 - d) Menurut peneliti, Kompas.com memiliki masalah dalam menarik pembaca. Karena adanya pengulangan kata dalam berita tersebut, maka data yang dimuat dalam pesan “Diduga Sriwijaya Air SJ 182 KNKT Hancur Akibat Tabrak Permukaan Laut, Bukan Meledak di Udara” masih berdasarkan opini, bukan fakta, dan jika dari berita tentang “Sriwijaya Air memberikan santunan sebesar Rp 1,25 miliar untuk setiap keluarga korban SJ 182” Gambar yang digunakan tidak sesuai dengan isi berita.

B. Saran

1. Kompas.com harusnya lebih mengutamakan fakta perlu dimasukkan di lapangan daripada spekulasi dalam berita , agar tidak menimbulkan hoax di dalam masyarakat.
2. Pengulangan kata yang dimuat juga harus dikurangi karena itu termasuk pemborosan kata dan sehingga dapat mengurangi minat pembaca.
3. Sebaiknya dalam menekankan fakta juga gambar yang digunakan harus sesuai dengan isi berita tersebut, supaya pembaca lebih percaya dan tertarik terhadap berita Kompas.com.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN